

**PARTISIPASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI  
PAKIS 1 KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MAGELANG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Ivan Safara  
NIM 17604221021

**PROGAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**PARTISIPASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI  
PAKIS 1 KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MAGELANG**

Oleh:

Ivan Safara  
NIM 17604221021

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat partisipasi kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen yaitu sebesar 0,914. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas SD Negeri Pakis 1 yang berjumlah 61 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian mengenai partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang beradap pada kategori “sangat rendah” sebanyak 4 siswa dengan persentase 6,6%, kategori “rendah” sebanyak 8 siswa dengan persentase 13,1%, kategori “sedang” sebanyak 29 siswa dengan persentase 47,5%, kategori “tinggi” sebanyak 20 siswa dengan persentase 32,8%, dan tidak ada siswa yang masuk pada kategori “sangat tinggi” dengan presentase 0%.

Kata Kunci: Partisipasi, Pembelajaran PJOK, Pandemi, Covid-19.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PARTISIPASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI  
PAKIS 1 KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MAGELANG**

Disusun oleh:

Ivan Safara  
NIM 17604221021

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 16 Maret 2022

Mengetahui,  
Koordinator Progam Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.  
NIP. 11310800507489

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




### PARTISIPASI SISWA KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI PAKIS 1 KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MAGELANG


Disusun oleh:

Ivan Safara  
NIM 17604221021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal, 23 Maret 2022

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		7/4-2022
Nur Sita Utami, S.Pd.,M.Or. Sekretaris		7/4-2022
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji		6/4-2022

Yogyakarta, April 2022  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## SURAT PERNYATAAN

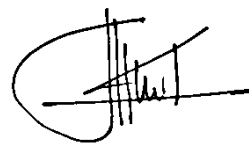
Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ivan Safara  
NIM : 17604221021  
Program Studi : PGSD Penjas  
Judul TAS : Partisipasi Siswa Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Maret 2022

Yang menyatakan,



Ivan Safara  
NIM . 17604221021

## **HALAMAN MOTTO**

1. “Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu” ( Qs.al-Qashash 77).
2. “Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Dan lakukan yang kau bisa” (Arthur Ashe).
3. “Tidak ada kata terlambat untuk mulai menciptakan kehidupan yang kamu inginkan” (Dawn Clark).

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini. Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih, penulisan tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu saya, ibu Sri Widiyati yang telah memberikan saya dukungan dari segi moral dan materi, selalu memberikan saya motivasi, serta do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya. Karena ibu saya, saya mampu berjuang dan bertahan. Karena ibu saya yang selalu memberikan kasih sayang sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan ibu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta saya untuk ibu, semua ini masih belum terbayarkan untuk kasih sayang ibu yang tulus kepada saya selama ini.
2. Adik saya, Sabna Icca Farera yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa\*) atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Partisipasi Siswa Kelas Atas Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas sekaligus Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Nining Catur Ningrum, M.Pd. selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Pakis 1 yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Para guru dan staf Sekolah Dasar Negeri Pakis 1 yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Semua Pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 16 Maret 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'I' followed by several vertical and horizontal strokes, all contained within a large, hand-drawn oval.

Ivan Safara

NIM 17604221021

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Partisipasi .....	10
2. Hakikat Pembelajaran .....	14
3. Hakikat Pembelajaran PJOK .....	16
4. Hakekat Pembelajaran Dalam Jaringan .....	21
5. Kententuan Pembelajaran Daring .....	25
6. Media Pembelajaran Daring .....	26
7. Karakteristik Siswa Kelas Atas .....	27
8. Letak Geografi Sekolah Dasar Negeri Pakis 1 .....	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel Penelitian .....	36

D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
1. Instrumen Penelitian .....	37
2. Uji Instrumen Penelitian .....	40
3. Hasil Uji Coba Instrumen .....	41
4. Teknik Pengumpulan Data.....	43
5. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Faktor Pengertian.....	46
2. Faktor Fungsi dan Manfaat .....	48
3. Faktor Deskripsi .....	49
B. Pembahasan .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Implikasi .....	55
C. Keterbatasan Penelitian .....	56
D. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

,

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Indikator Instrumen .....	39
Tabel 2 . Pemberian Bobot Skor Jawaban.....	39
Tabel 3 . Hasil Uji Validitas .....	42
Tabel 4 . Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Siswa .....	43
Tabel 5 . Indikator Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 6 . Norma Pengkategorian .....	45
Tabel 7 . Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	46
Tabel 8 . Kategorisasi Data Faktor Pengertian.....	47
Tabel 9 . Kategorisasi Fungsi dan Manfaat.....	48
Tabel 10 . Kategorisasi Deskripsi.....	50
Tabel 11 . Kategorisasi Data Tingkat Partisipasi Siswa .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Histogram Aspek Pengertian.....	47
Gambar 2 . Histogram Aspek Fungsi dan Manfaat .....	49
Gambar 3 . Histogram Aspek Deskripsi .....	50
Gambar 4 . Histogram Tingkat Partisipasi Siswa Kelas Atas .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Surat Keterangan Uji Coba Intrumen.....	62
Lampiran 2 . Surat Keterangan Penelitian .....	63
Lampiran 3 . Lembar Angket Uji Coba Penelitian .....	64
Lampiran 4 . Lembar Angket Penelitian.....	67
Lampiran 5 . Data Validitas dan Reliabilitas .....	70
Lampiran 6 . Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	71
Lampiran 7 . Daftar Siswa Kelas Atas SD Negeri Pakis 1 .....	72
Lampiran 8 . Data Penelitian.....	74
Lampiran 9 . Hasil Uji Deskriptif.....	76
Lampiran 10 . Hasil Uji Kategorisasi .....	77
Lampiran 11 . Dokumentasi Foto .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada awal tahun 2020 wabah *Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)* telah menyebar di Indonesia. *Covid-19* adalah virus mematikan yang dapat menyerang pada sistem pernafasan. Virus Corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru paru yang berat, hingga kematian. Organisasi kesehatan internasional atau *World Health Organization (WHO)* mengumumkan status *Covid-19* sebagai pandemi yang mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya untuk menghentikan, mencegah dan mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh wabah *Covid-19*. Cara yang dilakukan Pemerintah sebagai upaya menekan penyebaran virus di Indonesia adalah dengan pembatasan fisik atau *physical distancing*. Pembatasan fisik atau *Physical Distancing* ini menimbulkan banyak perubahan di berbagai aspek kehidupan, yakni aspek sosial, aspek ekonomi, aspek budaya, dan tak terkecuali aspek pendidikan.

Sejak munculnya wabah penyakit *Covid-19* di Indonesia pada bulan Maret lalu, penularan yang terjadi akibat pandemi ini sangatlah cepat, sehingga salah satu upaya untuk mencegah penularan *Covid-19* yaitu meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) yang dilaksanakan di rumah masing masing, *social distancing* dan *physical distancing* telah diberlakukan pada berbagai bidang kehidupan sosial, ekonomi, budaya termasuk bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan pun proses Kegiatan Belajar Mengajar langsung diubah

dari metode pembelajaran yang awalnya mayoritas tatap muka menjadi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). Dengan terlaksananya sistem dalam jaringan (daring) dirumah masing masing diharapkan dapat mencegah penyebaran *Covid-19* pada anak anak sekolah, dari anak TK, anak SD hingga Mahasiswa di seluruh Indonesia.

Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang mengutamakan kemandirian siswa atau pelajar, yang dimana siswa diharus untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar tanpa bertemu secara langsung dengan guru dengan melalui jaringan internet. Guru dapat menyampaikan materi ajar kepada siswa tanpa harus berinteraksi secara langsung di dalam suatu ruangan atau tempat yang sama. Pembelajaran daring bisa dilakukan dalam waktu yang sama maupun dalam waktu yang berbeda. Pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran dalam jaringan antara guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui jaringan dimungkinkan antara guru dan siswa berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.

Bahan-bahan pembelajaran dan instruksi instruksi dari guru yang bersifat khusus dikirimkan untuk para peserta didik yang selanjutnya peserta didik melaksanakan intruksi dari guru atau tugas yang diberikan oleh guru kemudian akan dievaluasi. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan instruktur dan peserta tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu. Beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan

agar sistem pendidikan (pembelajaran) dapat berjalan dengan baik, yakni ketelitian dan perhatian, kepercayaan diri pendidik, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, penggunaan media pembelajaran dan menjalin interaksi yang baik dengan peserta didik.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) atau online bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dengan guru. Teknologi membuat siswa tetap terhubung dengan guru sehingga transfer ilmu dapat terlaksana dengan baik. Teknologi yang dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh adalah *smartphone* atau *handphone*. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ditengah *Covid-19* sangat bergantung pada peran penting teknologi. Proses pembelajaran dapat berjalan baik dengan teknologi informasi yang sudah berkembang pesat dengan dukungan aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *Whatsapp* dan *You Tube* serta media informasi lainnya juga jaringan internet yang dapat menghubungkan guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang yaitu pembelajaran dalam jaringan atau biasa disingkat dengan daring. Aplikasi yang di gunakan dalam pembelajaran daring di SD Negeri Pakis 1 yaitu *Whatsapp* dan *You Tube*, aplikasi ini dianggap sederhana dan mudah digunakan baik pendidik maupun peserta didik. Selanjutnya, tantangan yang muncul pada

pembelajaran daring yaitu masih perlunya adaptasi siswa di SD Negeri Pakis 1 dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*, sebagian besar siswa baru mengenal yang namanya pembelajaran daring atau online sehingga siswa di SD N Pakis 1 perlu menyesuaikan dan membiasakan diri dengan pembelajaran yang baru mereka kenal. Kemudian sebagian lokasi rumah siswa atau daerah tinggal siswa memiliki jaringan internet yang buruk bahkan beberapa lokasi daerah tinggal siswa ada yang tidak terjangkau jaringan internet, ditambah lagi kuota internet siswa yang terbilang minimalis. Sehingga menyebabkan beberapa siswa kesulitan untuk memperoleh informasi dan lebih buruknya lagi siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran dengan banyak aktivitas fisik atau praktik seperti berlari, melempar, memukul, melompat dan lain sebagainya. Sebelum terjadi pandemi *Covid-19*, pembelajaran banyak dilaksanakan di luar kelas atau di luar sekolah (untuk sekolah yang tidak memiliki lapangan), adanya pandemi *Covid-19* pelaksanaan pembelajaran PJOK berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (dalam jaringan) yang tidak bisa dilaksanakan sembarangan di luar ruangan tanpa mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Keterbatasan untuk berinteraksi dan berkomunikasi antara siswa dengan guru membuat pembelajaran PJOK kurang maksimal, perlu di ketahui bahwa mata pelajaran PJOK lebih banyak aktivitas fisik atau pratkek, jadi aktivitas yang dilakukan siswa saat pratkek yaitu mengikuti instruksi dari guru PJOK atau meniru gerakan dari guru PJOK secara langsung, dengan kata lain pada saat pembelajaran siswa melakukan

aktivitas atau suatu gerakan yang dilihat, diperhatikan, diawasi dan diatur secara langsung oleh guru PJOK sehingga pembelajaran PJOK berjalan lancar. Adanya contoh atau panutan (guru PJOK) membuat siswa mampu atau mudah menerima materi PJOK yang disampaikan dan diajarkan.

Berbeda dengan pembelajaran PJOK secara daring atau online, ketika siswa mempraktikkan sebuah gerakan di rumah, tentunya siswa sangat kesulitan menerima materi atau mempraktikkan suatu gerakan, ini disebabkan karena tidak adanya sarana dan fasilitas yang mendukung pembelajaran PJOK seperti peralatan olahraga dan tempat yang sesuai. Dengan kata lain tanpa peralatan olahraga di rumah siswa akan kesulitan mencoba melakukan dan mempraktikkan gerakan atau kesulitan untuk melakukan aktivitas olahraga. Pada dasarnya siswa akan lebih mudah atau mampu menerima dan menyerap materi PJOK yang diajarkan dengan mencoba secara langsung, bukan dengan membayangkan atau hanya melihat video pembelajaran saja.

Selain itu hambatan pembelajaran PJOK secara daring yakni beberapa siswa kehilangan fokus atau konsentrasi ketika belajar, dengan adanya kemudahan akses internet, beberapa siswa cenderung menunda nunda waktu belajar, jadi tidak sedikit siswa yang kurang konsentrasi atau kurang memperhatikan materi yang diajarkan bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring. Adapun beberapa siswa yang bingung dan tidak mengetahui dengan keadaan yang sedang terjadi akibat penyebaran *Covid-19*, mengapa mereka belajar sendiri atau mandiri di rumah. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring perlu diketahui tingkat partisipasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan agar dievaluasi untuk mencari langkah perbaikan yang jelas agar siap menghadapi era normal baru (new normal). Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa terhadap pembelajaran PJOK yang ada di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Siswa SD Negeri Pakis 1 belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dalam jaringan atau online.
2. Sebagian lokasi rumah siswa memiliki jaringan internet yang buruk bahkan ada beberapa yang tidak terjangkau jaringan internet, ditambah kuota internet siswa yang minimalis. Sehingga menyebabkan beberapa siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik.
3. Fasilitas, sarana dan prasarana yang tidak memadai di rumah siswa.
4. Minimnya atau hilangnya fokus dan konsentrasi dari siswa saat belajar. Dengan adanya kemudahan akses, beberapa siswa cenderung menunda nunda waktu belajar, jadi tidak sedikit siswa yang kurang konsentrasi atau kurang memperhatikan materi yang diajarkan bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring.
5. Belum diketahui tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring di SD Negeri Pakis 1 di masa pandemi *Covid-19*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk membatasi permasalahan agar lebih terfokus, maka dalam penelitian ini dibatasi pada “Partisipasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Tingkat Partisipasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Daring di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Partisipasi Siswa Kelas Atas dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Daring di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang di masa pandemi *Covid-19*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan yang bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pendidikan, yakni khususnya mata pelajaran PJOK di Sekolah Dasar, bagi sekolah yang memberlakukan pembelajaran dengan sistem daring selama pandemi *Covid-19*.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya, yang berkaitan dengan tingkat partisipasi siswa terhadap materi PJOK yang dilakukan secara daring di SD Negeri Pakis 1

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana tingkat partisipasi siswa terhadap pembelajaran PJOK selama pembelajaran daring berlangsung sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran secara daring.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik terutama di tingkat SD dan sebagai bahan untuk solusi atau masukan dalam memecahkan masalah.

### c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijakan dan sistem pembelajaran demi terwujudnya kualitas pendidikan yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran dengan sistem daring, memberikan pengalaman belajar, serta dapat menjadi bekal atau referensi peneliti yang akan meneliti dengan penelitian yang relevan. Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Partisipasi**

Ada banyak sekali ragam partisipasi yang dilakukan peserta didik di sekolah dan seorang individu masyarakat. Menurut Andriani (2014 : 3), partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan atau keikutsertaan seseorang maupun sekelompok anggota secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu pada suatu kegiatan. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama. Menurut Michael (2019 : 13), partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Partisipasi merupakan salah satu bentuk tingkah laku yang ditentukan faktor-faktor, antara lain:

- a. Faktor Pengetahuan : berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat translation. Faktor pengetahuan berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat translation. Menurut Sugihartono (2012:105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah sesuatu yang

diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang.

- b. Faktor Sikap : meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian. Faktor sikap meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian. Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sikap peserta didik. Menurut Mustaqim (2012: 100), sikap yaitu pengalaman-pengalaman peserta didik sejak dari lingkungan keluarga, sekolah dan dimana saja mereka pernah bergaul menghasilkan sesuatu pemahaman yang unik, berbeda satu sama lain.
- c. Faktor Dorongan : dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik/padanya apa yang dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik/padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.
- d. Faktor Kerjasama : peserta didik yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapainya tujuan. Faktor kerjasama yaitu berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta nya peserta didik dalam kegiatan yang dilaksanakan kemudian diharapkan tercapainya tujuan. Menurut Mylsidayu (2014: 61), kerjasama didefinisikan sebagai proses sosial melalui peforma yang dinilai dan dihargai dengan istilah

sekumpulan prestasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan anak untuk berinteraksi secara sosial dengan peserta didik yang lain dengan adanya kegiatan kerjasama. Hal ini sesuai dengan teori dari Achmad (2012: 14), pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan. Peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan peserta didik berfungsi secara efektif dalam hubungan antar manusia.

- e. Faktor Lingkungan : kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani. Di dalam lingkungan sekolah, peserta didik akan membentuk suatu lingkungan pergaulan, lingkungan inilah yang disebut dengan lingkungan sosial peserta didik. Keberadaan peran yang dimiliki oleh peserta didik di kelas maupun sekolah, akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Apabila keberadaan peserta didik diterima dan diakui oleh lingkungan di sekitarnya, maka peserta didik akan semakin cepat pula beradaptasi dengan proses belajar, sehingga mampu mendukung peserta didik untuk berprestasi dalam belajar. Faktor lingkungan meliputi kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan fisik adalah cuaca, keadaan udara, ruangan, cahaya, kesehatan lingkungan, dan waktu belajar yang

digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Secara garis besar partisipasi merupakan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran yang meliputi menerima respon dari luar, menanggapi suatu permasalahan, dan menjawab dari suatu permasalahan yang sedang dibahas. Partisipasi peserta didik di dalam kelas akan mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri, dimana dengan partisipasi yang tinggi akan tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta didik merupakan keikutsertaan suatu keterlibatan atau keikutsertaan peserta didik yang meliputi aktifitas fisik dan psikis peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar yang memuaskan. Aktifitas fisik yang dimaksud adalah membaca, bertanya, diskusi, mendengarkan, menulis, menggambar, dan melakukan percobaan. Sedangkan aktifitas psikis yang dimaksud adalah menaruh minat, merasa bosan, senang, dan sebagainya. Dengan melibatkan peserta didik berperan dalam proses pembelajaran berarti mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki peserta didik secara penuh.

## 2. Hakikat Pembelajaran

Arti dari pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah proses atau cara perbuatan menjadikan manusia untuk belajar. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik yaitu guru dengan peserta didik yaitu siswa dengan menggunakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi tempat proses belajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa serta meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai bentuk usaha meningkatkan penguasaan materi pelajaran dengan baik.

Secara Nasional, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, diantaranya pedidik, peserta didik, dan sumber belajar yang dilaksanakan dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berhubung dan saling berinteraksi untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Albert, (2020: 1) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membawa pengetahuan dan informasi dalam proses interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran mengikuti atau menyesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami dengan baik.

Pembelajaran adalah proses dalam membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan atau teori belajar sebagai penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Dengan demikian belajar dan pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Pembelajaran merupakan proses transfer (memperoleh) ilmu atau pengetahuan yang bersifat dua arah, yakni guru atau pendidik sebagai pemberi materi atau informasi (mengajar) dan siswa atau peserta didik sebagai penerima materi atau informasi dalam belajar. Guru membelajarkan siswa dengan menggunakan teori belajar, yang menjadi penentu dalam keberhasilan pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa saling berinteraksi untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan terbentuk dan tertanam pada diri siswa dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan untuk siswa.

Secara singkat, belajar dan pembelajaran saling berkaitan satu sama lain. Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan pembelajaran dilakukan di sekolah dimana guru dan siswa saling berinteraksi untuk mengolah informasi agar pengetahuan yang telah dilakukan dapat tertanam atau bahkan tumbuh dalam diri siswa. Akan tetapi munculnya virus corona atau *Covid-19* pada awal tahun 2020 di Indonesia, membuat banyak sekolah mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) yang dilaksanakan di rumah masing masing.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) mempunyai tujuan yaitu untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara pendidik dengan peserta didik. Teknologi menjadikan guru tetap terhubung dengan siswa sehingga proses pemberian materi atau informasi tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan pembelajaran ini adalah telepon seluler atau handphone. Jadi, kesimpulannya secara singkat pengertian pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* yakni proses transfer ilmu, pengetahuan, materi, dan informasi antara guru dengan siswa yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

### 3. Hakikat Pembelajaran PJOK

#### a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Olahraga merupakan bentuk lanjut dari bermain dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan keseharian manusia, agar manusia dapat melaksanakan kegiatan olahraga dengan benar, perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan olahraga yang memadai. Pendidikan jasmani diyakini dapat memberikan kesempatan yang memadai bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

Pendidikan jasmani mengandung makna bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan, yang tujuannya yaitu untuk meningkatkan kebugaran jasmani secara individu. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau disingkat dengan PJOK, di sekolah merupakan dasar yang baik bagi perkembangan olahraga di luar sekolah. Menurut Amin (2017: 9), pendidikan jasmani bukan semata-mata berurusan tentang pembentuk badan, tetapi dengan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat tercapai seperagkat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Adapun menurut Achmad (2012: 4), arti pendidikan jasmani secara umum merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, olahraga dan permainan yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu aktivitas fisik ataupun raga dalam suatu pembelajaran yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan siswa setelah pembelajaran. Dari pengertian ini, mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum. Menurut Rosdiani (2015: 1), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu

diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Sedangkan menurut Rahayu (2013: 3), pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan secara keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan dengan sempurna bagi setiap siswa. Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan yang harus dilaksanakan dengan cara yang tepat dan benar supaya memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian secara alamiah dan memadai pada ranah ranah pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan serta perkembangan individu yang seimbang. Menurut Supriatna & Wahyupurnomo (2015: 66), pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis. Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang studi yang tidak dapat dipisahkan dari bidang studi lain dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Hal ini terbukti dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani dari mulai tingkat dasar sampai dengan sekolah tingkat lanjutan dan juga disertai pula penyempurnaan kurikulum pendidikan jasmani semakin baik. Pendidikan jasmani sangat penting diberikan di sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa melalui pemberian proses pembelajaran keterampilan gerak guna mencapai peningkatan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari susunan pendidikan secara luas dan menyeluruh dengan memanfaatkan aktivitas jasmani yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan secara individu dan mencakup semua aspek baik organik, motorik, kognitif maupun afektif. Dan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan *holistik* dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional.

#### b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani dalam praktiknya harus dilakukan secara berkesinambungan dengan berbagai aktivitas, dan diajarkan pada sekolah dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Maka dari itu peran dari pendidikan jasmani sangat penting bagi kehidupan manusia itu sendiri. Adapun tujuan pendidikan jasmani berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Budaya (2016: 1), pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani terpilih dan dilakukan secara sistematis yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan pendidikan jasmani secara eksplisit, khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani termuat dalam kompetensi dasar pada setiap semester. Salah satu tujuan pendidikan jasmani yaitu melalui aktivitas jasmani diupayakan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup

aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan sosial. Tujuan pendidikan jasmani menurut Samsudin, (2017: 3) adalah :

- 1) Melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani untuk meletakkan karakter yang kuat.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajuan budaya, etnis dan agama.
- 3) Melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani menumbuhkan kemampuan berfikir kritis.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktifitas ritmis, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (outdoor education).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah membangun karakter yang baik kepada anak agar anak memiliki kepribadian yang kuat, sikap cinta damai dan toleransi dengan lingkungan sekitar. Kemudian untuk membangkitkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani. Hasil nyata yang diperoleh dari pendidikan jasmani adalah perkembangan yang lengkap, meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial dan moral. Tidak salah jika para ahli percaya bahwa pendidikan jasmani merupakan wahana yang paling tepat untuk membentuk manusia seutuhnya.

#### 4. Hakekat Pembelajaran Dalam Jaringan

##### a. Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, yang menggunakan aplikasi atau jejaring social sebagai sarana pembelajaran. Menurut Bilfaqih, Yusuf dan Qomarudin (2015: 1), pembelajaran daring merupakan penyelenggaraan kelas di dalam jaringan untuk mencakup kelompok target yang luas dan tidak terbatas. Sementara menurut Prawiradilaga, (2013: 109) pembelajaran online adalah suatu proses belajar yang tidak terikat oleh waktu, tempat, dan ritme kehadiran guru atau pendidik. Selanjutnya menurut Santoso, Adrian & Putra (2020: 2) pembelajaran daring atau *online learning* merupakan sebuah pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Ilmu dan Komunikasi (TIK), yang melalui jaringan internet. Salah satu keunggulan pemanfaatan teknologi ini adalah sangat fleksibel, maksudnya kita dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari tanpa di batasi waktu dan tempat.

Jika dilihat dari beberapa pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang biasanya dikenal dengan *e-learning*, pembelajaran virtual, pembelajaran dengan mediasi komputer, pembelajaran dengan web, dan pembelajaran *online*. Jadi, pembelajaran daring membutuhkan saluran internet dan komputer maupun android, pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang berarti siswa dan guru berada dilokasi yang berbeda beda, sehingga siswa dan guru tidak harus bertatap muka dalam proses pembelajaran melainkan dapat menggunakan media teknologi digital seperti komputer maupun android yang memungkinkan fleksibilitas akses

dengan hanya memanfaatkan akses internet. Pembelajaran daring memerlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan didalamnya.

#### b. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Daring

Fungsi merupakan gambaran peran yang ideal sebagai patokan dalam mengerjakan sesuatu sesuai tatanan tertentu pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Sedangkan arti manfaat dari KBBI adalah: guna; faedah. kata dasar manfaat yang berarti guna atau berfaedah “manfaat”, yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Pada era globalisasi kemajuan teknologi memiliki dampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Dalam dunia pendidikan kebijakan penyelenggaraan pendidikan terkadang terpengaruh oleh dampak kemajuan teknologi dengan tuntutan zaman, keadaan masyarakat, perubahan budaya dan perilaku manusia khususnya pada situasi saat ini. Dengan adanya suatu kejadian atau fenomena, sistem pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan dengan meninjau fungsi dan manfaat dari pembelajaran dalam jaringan itu sendiri atau kegunaan dan keuntungan pemberlakuan pembelajaran dalam jaringan.

Menurut Michael, (2013 : 27) fungsi pembelajaran *online* yaitu untuk mendukung proses pembelajaran dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer. Pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran elektronik, dimana peserta didik atau murid tidak perlu duduk di dalam kelas untuk menyimak setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru secara langsung,

tetapi dapat disimak setiap saat pada tempat dimana saja yang terhubung dengan fasilitas internet. Pada situasi saat ini kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran daring dengan menggunakan manfaat teknologi. Oleh karena itu dalam pembelajaran terdapat beberapa manfaat yaitu :

- 1) Pembelajaran daring memberikan metode pembelajaran yang efektif.
- 2) Personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan.
- 3) Mendorong siswa untuk tertantang dengan hal – hal baru yang mereka peroleh selama proses belajar.
- 4) Penggunaan media pembelajaran yang beraneka ragam.
- 5) Siswa tidak hanya mempelajari materi ajar yang diberikan guru tetapi bisa mencari materi yang lebih luas melalui manfaat teknologi internet.

Menurut Meidawati, (2019 : 2) pembelajaran dalam jaringan mempunyai berbagai manfaat, yaitu :

- 1) Pembelajaran daring memudahkan siswa untuk membangun komunikasi dan diskusi yang efisien bersama gurunya.
- 2) Siswa dapat mengemukakan pendapat atau berkomunikasi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru.
- 3) Memudahkan untuk berkomunikasi dengan guru, siswa bahkan dengan orang tua.
- 4) Media yang tepat dalam melakukan kuis, atau ujian.
- 5) Guru dapat memberikan berbagai materi baik itu video maupun gambar dan juga murid dapat mengunduhnya setiap waktu.

- 6) Memudahkan guru dalam membuat soal bisa dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasnya waktu dan ruang.

c. Deskripsi Pembelajaran Daring

Kata deskripsi berasal dari kata Latin *decribere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Deskripsi merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Deskripsi juga diartikan sebagai uraian. Deskripsi berfungsi menjadikan pembaca seakan-akan melihat wujud sesungguhnya dari materi yang disajikan itu, sehingga kualitasnya yang khas dapat dikenal dengan lebih jelas. Pada dasarnya deskripsi bertujuan menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga mampu (seolah merasakan, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh panca indera. Deskripsi sangat mengandalkan pencitraan konkret dan rincian atau spesifikasi karena dilandasi pada panca indera.

Pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan mampu membuat siswa bisa seolah merasakan, melihat, mendengar, atau mengalami sebagaimana dipersepsi oleh panca indera. Kemudian mampu meningkatkan kesempatan belajar siswa, kreatifitas siswa, pemikiran siswa dan fleksibilitas siswa dalam belajar melalui berbagai sarana dan metode pembelajaran yang digunakan. Dengan mengandalkan pencitraan konkret dan rincian yang dilandasi panca indera, diharapkan dapat merangsang pertumbuhan inovasi baru para siswa, meningkatkan partisipasi aktif dari para mahasiswa, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran.

## 5. Ketentuan Pembelajaran Daring

Beberapa ketentuan yang harus dipenuhi baik oleh guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai peserta didik dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang ditentukan oleh pemerintah yang telah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 dengan batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa tidak boleh terbebani oleh tuntutan untuk menuntaskan seluruh pencapaian kurikulum sebagai syarat untuk kenaikan kelas.
- b. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna untuk siswa.
- c. Belajar di rumah dapat dipusatkan pada pendidikan kecakapan hidup mengenai pandemi *Covid-19*.
- d. Tugas dan kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa, memperhatikan kondisi siswa, dan fasilitas belajar yang ada di rumah.
- e. Bukti belajar dari rumah adanya umpan balik yang bersifat kualitatif tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa ketentuan pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang tidak menuntut atau memaksakan siswa pada proses belajar. Terlaksananya pembelajaran daring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna untuk siswa, tugas dan untuk tugas dan kegiatan siswa disesuaikan dengan kondisi siswa.

## 6. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring guru bebas dalam memilih dan menggunakan media online yang akan digunakan. Namun guru juga harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Menurut Dewi, (2020: 58), Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, *video converence*, atau *live chat*, *zoom*, *whatsapp group* dan lainnya, artinya media yang digunakan oleh guru juga dapat digunakan oleh siswa sehingga proses interaksi atau komunikasi dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Menurut Enterprise (2012: 1) *Whatsapp* adalah aplikasi *chatting* dimana anda bisa mengirim file yang berupa pesan teks, gambar, dokumen, link, suara, lokasi, dan bahkan dapat mengirim video ataupun melakukan *videocall* kepada teman-teman anda menggunakan ponsel apapun.

Jadi dapat dinyatakan bahwa aplikasi *whatsapp* terdapat beberapa menu yang bisa digunakan dengan mudah, antara lain yaitu mengirim pesan teks, foto, video, gambar, suara dan sebagainya. Maka, bisa dikatakan aplikasi *whatsapp* adalah aplikasi yang mudah digunakan dan memiliki banyak sekali fitur-fitur yang berguna. Di dalam aplikasi *whatsapp* dapat digunakan oleh penggunanya untuk menambahkan foto, lalu digunakan untuk menyimpan kontak, kemudian audio digunakan untuk mengirimkan pesan suara, kamera digunakan untuk mengambil gambar atau foto, maps digunakan untuk mengirimkan lokasi dan digunakan untuk mengirimkan dan menyimpan file berupa dokumen. Semua fitur-fitur ini tersedia guna untuk memudahkan penggunanya dan semua file tersebut dapat dikirim dalam sekejap melalui aplikasi *whatsapp*.

## 7. Karakteristik Siswa Kelas Atas

Sekolah dasar merupakan tempat bagi anak untuk belajar tentang ilmu dasar yang belum pernah anak ketahui sebelumnya dan tempat bersosialisasi dengan teman sebaya. Anak usia sekolah dasar memiliki karakter yang berbeda, anak-anak cenderung senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Pada dasarnya di pendidikan sekolah dasar memiliki dua tingkatan yaitu kelas bawah dan kelas atas. Kelas bawah terdiri dari siswa kelas I-III, sedangkan kelas atas terdiri dari siswa kelas IV-VI. Penelitian ini mengambil subyek penelitian yaitu siswa kelas atas yang mencakup usia diantara 10-12 tahun.

Menurut Nugraha (2017: 187), perkembangan anak usia 9-12 tahun dari sisi fisik sudah terjadi perubahan berubahan yang cenderung signifikan. Anak bertambah tinggi, suara membesar dan rasa percaya diri meningkat. Pada masa usia Sekolah Dasar adalah masa keserasian sekolah, pada masa ini secara relatif anak – anak lebih mudah dididik dari pada masa sekolah taman kanak – kanak dan masa sekolah sesudahnya yaitu masa sekolah menengah. Menurut Yusuf (2012 : 180-184) perkembangan anak dibagi 7 fase yaitu: perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan perkembangan motorik. Pertumbuhan berkaitan dengan masalah pada perubahan fisik seorang anak, sedangkan perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan atau skill, lalu bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dan teratur sebagai hasil proses pematangan anak. Menurut Rahyubi (2012 : 220) fase anak

besar antara usia 6-12 tahun, aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan intelegensi. Perkembangan kemampuan fisik yang tampak pada masa anak besar atau anak yang berusia 6-12 tahun, selain muncul kekuatan yang juga mulai menguasai apa yang yang disebut fleksibilitas dan keseimbangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun memiliki karakteristik yang selalu ingin tahu dan cenderung rendah minatnya untuk melakukan permainan. Siswa kelas atas memiliki kemauan yang besar dan terdapat kecenderungan untuk membandingkan dirinya dengan orang lain. Secara fisik, sosial, dan psikis siswa kelas atas lebih berkembang daripada siswa kelas bawah. Semua siswa memiliki kebutuhan meskipun intensitas kebutuhan bervariasi antara siswa satu dengan siswa lainnya. Kebutuhan siswa juga bervariasi sesuai dengan tahapan perkembangannya, meski pada umumnya meliputi kebutuhan fisik, kognitif, emosi, sosial, dan intelektual. Hal ini akan menentukan bagaimana siswa dalam masing-masing tahapan akan belajar dan berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Survei yang dilakukan di SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang, karakteristik siswa kelas atas SD Negeri Pakis 1 mempunyai rasa ingin tahu, dan ingin belajar lalu berusaha menyelesaikan tugasnya sendiri. Kemudian menjelang akhir masa ini, siswa kelas atas SD Negeri Pakis 1 muncul minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus. Pada masa ini anak memandang nilai atau angka rapor sebagai ukuran yang tepat mengenal prestasinya di sekolah.

## 8. Letak Geografi Sekolah Dasar Negeri Pakis 1

Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya di muka bumi. Letak geografis biasanya dibatasi dengan berbagai fitur geografi yang ada di bumi dan nama daerah yang secara langsung bersebelahan dengan daerah tersebut. Peneliti melakukan observasi ke sekolah atau SD Negeri Pakis 1 terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik atau non fisik di SD Negeri Pakis 1. SD Negeri Pakis 1 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di desa Pakis kecamatan Pakis, kabupaten Magelang. SD Negeri Pakis ini berada di tepi jalan raya (Jl. Magelang – Kopeng) dan tempatnya cukup strategis. SD Negeri Pakis 1 terletak di lingkungan pedesaan, penduduk sekitar mencari nafkah dengan bertani, wiraswasta, dagang dan buruh dan sebagian kecil pegawai. Ekonomi penduduk sebagian besar di sawah yang mayoritas sebagai buruh tani.

Keberadaan sebuah wilayah atau tempat dapat dikenali atau ditandai dengan lokasi atau nama daerah yang secara langsung bersebelahan dengan daerah tersebut. Nama daerah yang secara langsung bersebelahan dengan SD Negeri Pakis 1 diantaranya, sebelah barat berbatasan dengan Desa Losari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kaponan, sebelah utara berbatasan dengan Desa Kajangkoso, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banyusidi. Lokasi SD Negeri Pakis 1 berada di tengah Desa Pakis, Kecamatan Pakis, Kabupaten Megelang. Siswa SD Negeri Pakis 1 sebagian besar berasal dari Desa Pakis, dan ada yang dari desa lain. Antara lain Desa Kaponan, Desa Gumelem, Desa Losari, Desa Bawang, bahkan ada juga yang berasal dari lain kecamatan yaitu Kecamatan

Candimulyo. Keadaan sarana prasarana SD Negeri Pakis 1 meliputi tanah sekolah yang merupakan tanah bengkok desa yang telah dihibahkan ke SD Negeri Pakis 1 dengan status dalam proses penyertifikatan. Secara keseluruhan bangunan di SD Negeri Pakis 1 sudah bagus, ruang kelas sudah memadai dan cukup nyaman untuk belajar, lantainya sudah keramik. Kebersihan lingkunganpun terjaga dengan baik. Tempat sampah pun cukup banyak bahkan setiap ruangan sudah tersedia sehingga memudahkan masyarakat sekolah untuk membuang sampah pada tempatnya.

Fasilitas penunjang yang terdapat di SD Negeri Pakis 1 sudah cukup memadai seperti kamar mandi untuk siswa dan guru (laki-laki dan perempuan). Lapangan yang cukup ideal untuk tempat pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah seperti upacara, tempat olahraga, senam, dsb. Terdapat taman yang ditumbuhi rumput dan tanaman hias disetiap ruang yang menambah keindahan dan lebih nyaman dilihat. Untuk tempat parkir sudah cukup luas, sehingga dapat digunakan untuk guru maupun tamu sekolah. Selain itu, SD Negeri Pakis 1 ini sudah menggunakan wifi yang dapat digunakan untuk masyarakat sekolah, khususnya untuk guru guru SD Negeri Pakis 1. Terdapat beberapa kran dan wastafel untuk mencuci tangan dengan air mengalir serta bersih, sehingga sehat digunakan untuk masyarakat sekolah. Pada tahun ajaran 2021/2022, SD Negeri Pakis 1 mempunyai siswa, terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kajian yang teoritis yang telah ditemukan sehingga digunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Zidane Pramadi dengan judul Partisipasi Peserta Didik Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang di SD Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta masuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 35,59% (21 peserta didik), “cukup” sebesar 28,81% (17 peserta didik), “tinggi” sebesar 23,73% (14 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 8,47% (5 peserta didik).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Michael Winetu dengan judul Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Eksperimental Mangunan Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Eksperimental Mangunan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Eksperimental Mangunan Tahun 2019 masuk dalam kategori “sangat rendah”

sebesar 6,67% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 17,78% (8 peserta didik), “cukup” sebesar 48,89% (22 peserta didik), “tinggi” sebesar 20,00% (9 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,67% (3 peserta didik).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aji Pratama Putra dengan judul Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas X, XI, XII Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X, XI, XII tahun ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul masuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 6,33% (5 peserta didik), “rendah” sebesar 21,52% (17 peserta didik), “sedang” sebesar 41,77% (33 peserta didik), “tinggi” sebesar 25,32% (20 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,06% (4 peserta didik).

### **C. Kerangka Berpikir**

Partisipasi merupakan keterlibatan peserta yang meliputi aktifitas fisik dan psikis peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar yang memuaskan. Partisipasi adalah bersedianya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk ikut serta membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya bukan berarti

mengorbankan kepentingan pribadi. Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau masyarakat dalam perencanaan atau persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi program, dengan melibatkan peserta yang berperan dalam proses pembelajaran berarti mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki peserta secara penuh.

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu (interaksi edukatif) dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Dalam latar belakang pendidikan, guru mengajar agar peserta didik mampu belajar dan menguasai materi sehingga dapat mencapai tujuan yang ditentukan dari pengetahuan (aspek kognitif), kemudian memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik. Pada masa pandemi *Covid-19* pembelajaran dilaksanakan tidak dengan bertatap muka langsung, melainkan pembelajaran dilaksanakan *online* atau dalam jaringan. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, hal tersebut bermakna meneliti partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti mata pelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan (PJOK) merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan potensi siswa secara harmonis, meliputi potensi intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan (PJOK) identik dengan aktivitas fisik yang

biasanya dilakukan di lapangan, tetapi dalam masa pandemi *Covid-19* hal tersebut tidak bisa dilaksanakan. Pemerintah pada masa pandemi *Covid-19* menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pembatasan sosial (*social distancing*), sehingga pemerintah melalui Kemendikbud mengeluarkan kebijakan agar pelayanan pendidikan terus berlangsung maka pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring.

Dengan adanya berbagai keterbatasan, pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di masa pandemi *Covid-19* menemui beberapa hambatan pada pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan yakni kurangnya interaksi dengan pengajar secara langsung (tatap muka), kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana maupun peralatan olahraga di rumah siswa, dan minimnya pengawasan dalam belajar. Dalam hal ini, maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*, di SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi dan angket. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017: 203), observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Sedangkan kuesioner (angket) berdasarkan pendapat Sugiyono (2017: 199), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan begitu variabel penelitian yang diteliti berupa sekumpulan data yang akan dipresentase, untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* yakni dengan menggunakan pembelajaran dalam jaringan di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang tahun ajaran 2021/2021.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut pendapat Sugiyono (2017: 38), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran daring pada

mata pelajaran Penjasorkes di masa pandemi *Covid-19*. Gambaran tentang tingkatan partisipasi dan pengalaman siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK yang dimaksud adalah skor yang diperoleh siswa dalam menjawab kuesioner yang berisi pernyataan tentang pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid-19* yakni pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran PJOK.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017: 135), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas SD Negeri Pakis 1.

#### **2. Sampel Penelitian**

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017: 73), sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan yaitu semua siswa kelas atas SD Negeri Pakis 1 yang berjumlah 61 siswa. Dengan rincian, siswa kelas IV berjumlah 22, siswa kelas V berjumlah 19, dan siswa kelas VI berjumlah 20.

#### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

Pengambilan data tentang penelitian tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Pakis 1 karena belum pernah dilakukan penelitian tentang tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan pada mata pelajaran PJOK. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 November sampai 1 Desember di SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, menurut Sugiyono (2017: 102). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data. Instrumen merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Kegunaan instrumen penelitian yaitu sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan responden. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan tentang pembelajaran dalam jaringan atau *online* pada mata pelajaran PJOK.

Menurut Pamungkas (2014: 39), ada beberapa langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrument penelitian ini, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Kontrak

Kontrak adalah menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diukur tersebut adalah tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam kontrak yang akan diteliti. Faktor mengkonstrak dalam penelitian ini adalah pengertian, fungsi atau manfaat, dan deskripsi.

c. Menyusun Butir-butir

Pernyataan dalam menyusun butir pernyataan yang akan disusun hanya mengenai faktornya saja. Sedangkan jumlah butir pernyataan digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang. Sebelum menyusun butir-butir pernyataan, peneliti menyusun tabel kisi-kisi variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 1 . Indikator Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator		
		Positif	Negatif	Jumlah
Tingkat pemahaman siswa kelas atas terhadap pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid 19 di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang tahun ajaran 2021/2022.	Pengertian	1, 5	3, 6, 7	5
	Fungsi dan Manfaat	2, 4, 8, 9, 10, 12, 13	7, 14	9
	Deskripsi	17, 19, 20, 22, 24, 25	15, 16, 18, 21, 23	11
Jumlah		15	10	25

Angket dalam penelitian ini tersusun menjadi 25 butir pernyataan. Pernyataan tersebut terbagi dalam pernyataan positif dan negatif yang digunakan sebagai pembanding konsistensi jawaban. Pernyataan positif berjumlah 15 butir sedangkan pernyataan negatif berjumlah 10 butir. Menurut Sugiyono (2017 : 93) skala yang digunakan dalam tes ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan interval 1 s/d 4 dan 4 alternatif jawaban, dengan pemberian bobot skor jawaban yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 . Pemberian Bobot Skor Jawaban.

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

*Sumber: Sugiyono, (2017: 93).*

## 2. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen diuji cobakan dan dilakukan untuk mengetahui instrumen yang telah disusun merupakan instrumen yang baik. Instrumen yang baik merupakan instrumen yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen ini menggunakan responden yang ada di luar responden sebenarnya. Lokasi uji coba instrumen adalah SD Negeri Pogalan 3 yang beralamat di Jl. Gerdu – Candimulyo Km. 3 Kroyo, Pogalan, Pakis, Magelang. SD Negeri Pogalan 3 dianggap memiliki karakteristik sama dengan SD Negeri Pakis 1.

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan sah apabila telah memenuhi validitas yang telah ditentukan. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *pearson product moment* dengan perhitungannya bantuan komputer program SPSS versi 21 *for windows*. Semua butir pernyataan dikatakan valid atau sah apabila mempunyai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas digunakan uji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian, kemudian data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di SD Negeri Pogalan 3 yang beralamat di Jl. Gerdu – Candimulyo Km. 3 Kroyo, Pogalan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, dengan membagikan angket kepada siswa kelas atas. Untuk menguji apakah instrumen memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. Perhitungan Validasi Instrumen

Data angket penelitian yang berjumlah 25 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban serta terdapat pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-), selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* dengan bantuan komputer program SPSS versi 21 *for windows* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3 . Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Pernyataan 1	0,747	0,443	Valid
Pernyataan 2	0,189	0,443	Gugur
Pernyataan 3	0,613	0,443	Valid
Pernyataan 4	0,253	0,443	Gugur
Pernyataan 5	0,777	0,443	Valid
Pernyataan 6	0,748	0,443	Valid
Pernyataan 7	0,623	0,443	Valid
Pernyataan 8	0,742	0,443	Valid
Pernyataan 9	0,247	0,443	Gugur
Pernyataan 10	-0,053	0,443	Gugur
Pernyataan 11	0,828	0,443	Valid
Pernyataan 12	0,878	0,443	Valid
Pernyataan 13	0,540	0,443	Valid
Pernyataan 14	0,766	0,443	Valid
Pernyataan 15	0,554	0,443	Valid
Pernyataan 16	0,837	0,443	Valid
Pernyataan 17	0,656	0,443	Valid
Pernyataan 18	-0,190	0,433	Gugur
Pernyataan 19	0,704	0,443	Valid
Pernyataan 20	0,714	0,443	Valid
Pernyataan 21	0,664	0,443	Valid
Pernyataan 22	0,649	0,433	Valid
Pernyataan 23	0,697	0,443	Valid
Pernyataan 24	0,829	0,443	Valid
Pernyataan 25	0,838	0,443	Valid

Hasil analisis data uji coba tersebut terdapat 20 pernyataan yang dinyatakan sah dari 25 pernyataan, 5 pernyataan dinyatakan gugur sehingga pengambilan data yang sebenarnya menggunakan 20 pernyataan.

#### b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas menggunakan komputer dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach* SPSS versi 21 *for windows*. Data yang telah dianalisis memperoleh tingkat reliabilitas dalam pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 . Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Siswa

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pemahaman Siswa	0,914	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen maka diperoleh butir butir pernyataan sebagai instrumen yang valid dan reliabel.

Tabel 5 . Indikator Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator		
		Positif	Negatif	Jumlah
Tingkat pemahaman siswa kelas atas terhadap pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid 19 di SD Negeri Pakis 1 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang tahun ajaran 2021/2022.	Pengertian	1, 3	2, 4, 5	5
	Fungsi dan Manfaat	6, 8, 9	7, 10	5
	Deskripsi	13, 14, 15, 17, 19, 20	11, 12, 16, 18	10
Jumlah		11	9	20

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Setelah instrumen dinyatakan valid kemudian peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan angket dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas atas SD Negeri Pakis 1 berupa pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh data. Setelah data diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan persentase. Menurut Sugiyono (2017: 147), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari obyek yang telah diteliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Rumus untuk mencari persentase yang dikutip dari bukunya Sudijono (2017: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = Angka presentase

f = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah subjek (Responden)

Kriteria dalam penskoran data tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian setiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* ( $\bar{x}$ ) dan *standar deviasi* ( $\sigma$ ) dengan menggunakan skala lima.

Tabel 6 . Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > x + 1,5 \alpha$	Sangat Tinggi
$x + 0,5 \alpha < X \leq x + 1,5 \alpha$	Tinggi
$x - 0,5 \alpha < X \leq x + 0,5 \alpha$	Sedang
$x - 1,5 \alpha < X \leq x - 0,5 \alpha$	Rendah
$X \leq x - 1,5 \alpha$	Sangat Rendah

Keterangan :

$X$  : Total jawaban responden

$x$  : Mean

$\alpha$  : Standar Deviasi

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dibuat ke dalam histogram distribusi frekuensi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa kelas atas SD Negeri Pakis 1 dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid 19*. Setelah melakukan penelitian dan pengambilan data dan memperoleh hasil yang dideskripsikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 7 . Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek Pengertian	5	20	16.44	2.592
Aspek Fungsi dan Manfaat	8	20	16.92	2.512
Aspek Deskripsi	13	40	34.10	4.898
Tingkat Partisipasi Siswa	26	80	67.47	9.311

Selanjutnya dari tabel di atas akan dideskripsikan ke setiap faktornya yaitu, sebagai berikut :

##### 1. Faktor Pengertian

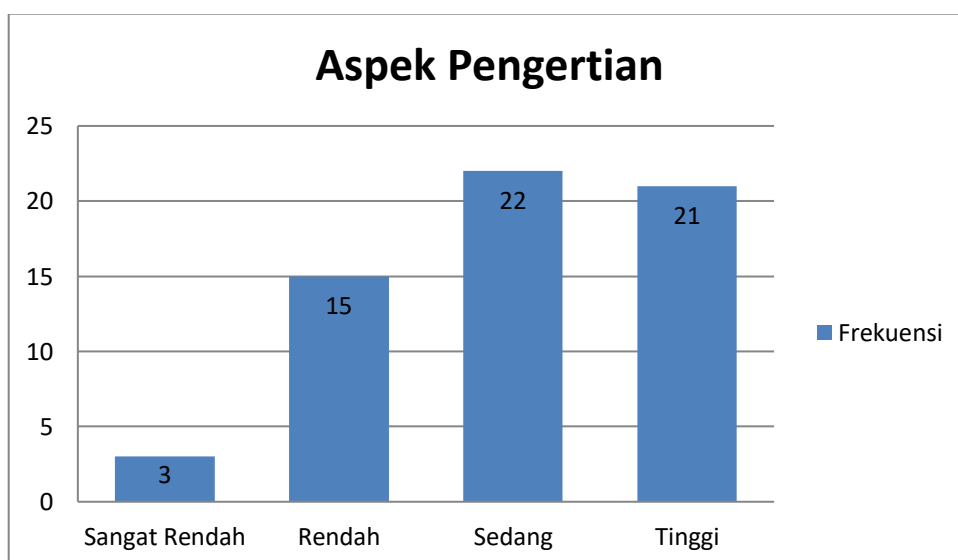
Analisis deskriptif pada data faktor pengertian dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir diperoleh nilai maximum sebesar 20,00 dan nilai minimum sebesar 5,00. Hasil dari penelitian diperoleh nilai maximum seluruh siswa kelas atas adalah 20,00 sedangkan nilai minimum diperoleh nilai 5,00. Skor data faktor pengertian tersebut diperoleh nilai mean (rerata) sebesar 16,44 dan nilai standar deviasi sebesar 2,592. Faktor pengertian ini merupakan faktor pertama yang terdapat dalam tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikut pembelajaran PJOK dimasa pandemi di SD Negeri Pakis 1. Pada penelitian ini, faktor pengertian dijabarkan ke dalam 5 butir

pernyataan. Nilai mean dan standar deviasi digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor pengertian pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 . Kategorisasi Data Faktor Pengertian

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)	Kategori
Lebih dari 20.31	0	0,00	Sangat Tinggi
17.73 - 20.31	21	34,4	Tinggi
15.14 - 17.72	22	36,1	Sedang
12.55 - 15.13	15	24,6	Rendah
Kurang dari 12.55	3	4,9	Sangat Rendah
Total	61	100%	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 21 siswa (34,4%) mempunyai tingkat pengertian pembelajaran daring PJOK di masa pandemi *Covid-19* dengan kategori tinggi, sebanyak 22 siswa (36,1%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 15 siswa (24,6%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 3 siswa (4,9%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengertian pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid 19* ini termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 1 . Histogram Aspek Pengertian

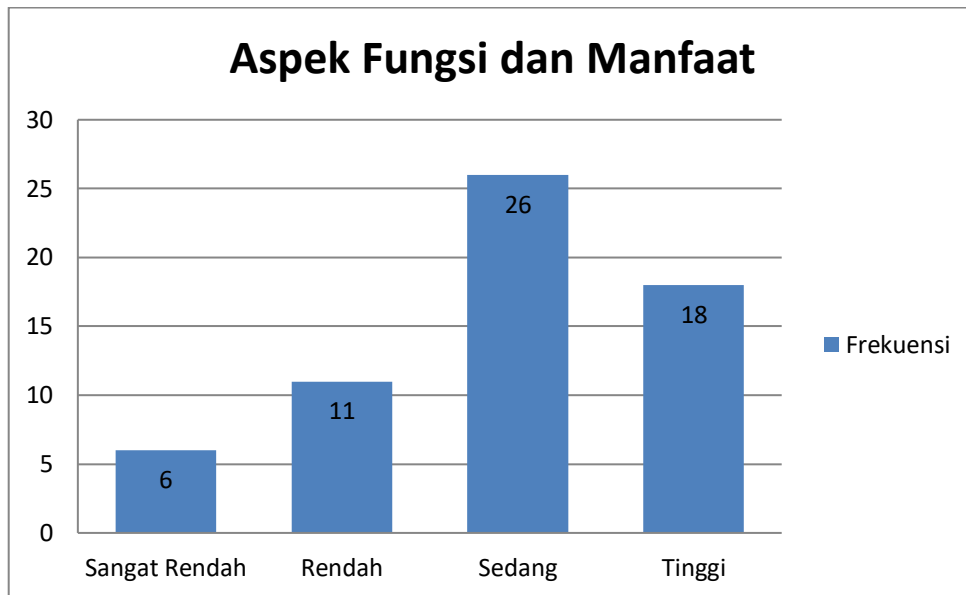
## 2. Faktor Fungsi dan Manfaat

Analisis deskriptif pada data faktor fungsi dan manfaat dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 20,00 dan nilai *minimum* sebesar 8,00. Hasil dari penelitian diperoleh nilai *maximum* seluruh siswa kelas atas adalah 20,00 sedangkan nilai *minimum* diperoleh nilai 8,00. Skor data faktor fungsi dan manfaat tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 16,92 dan nilai *standar deviasi* sebesar 2,512. Pada penelitian ini, faktor fungsi dan manfaat dijabarkan ke dalam 5 butir pernyataan. Nilai *mean* dan *standar deviasi* digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor fungsi dan manfaat pembelajaran PJOK secara daring dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 . Kategorisasi Fungsi dan Manfaat

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)	Kategori
Lebih dari 20.67	0	0,00	Sangat Tinggi
18.17 - 20.67	18	29,5	Tinggi
15.66 - 18.16	26	42,6	Sedang
13.15 - 15.65	11	18,0	Rendah
Kurang dari 13.15	6	9,8	Sangat Rendah
Total	61	100%	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 18 siswa (29,5%) mempunyai tingkat pengetahuan fungsi dan manfaat pembelajaran PJOK (daring) di masa pandemi *Covid-19* dengan kategori tinggi, sebanyak 26 siswa (42,6%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 11 siswa (18,0%) mempunyai kategori rendah dan sebanyak 6 siswa (9,8%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas memfungsikan dan memanfaatkan pembelajaran daring PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid 19* ini termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 2 . Histogram Aspek Fungsi dan Manfaat

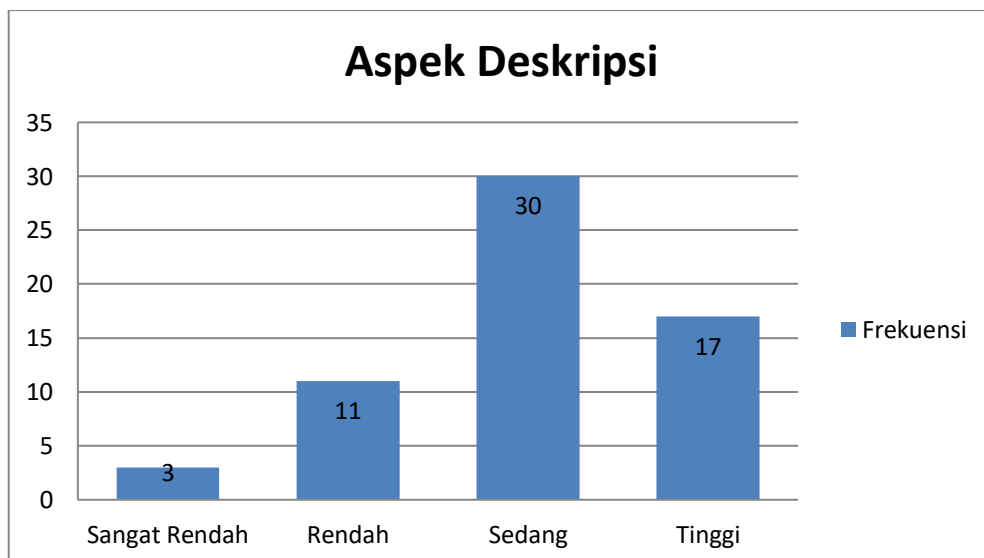
### 3. Faktor Deskripsi

Analisis deskriptif pada data faktor deskripsi dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 40,00 dan nilai *minimum* sebesar 13,00. Hasil dari penelitian diperoleh nilai *maximum* seluruh siswa kelas atas adalah 40,00 sedangkan nilai *minimum* diperoleh nilai 13,00. Skor data faktor deskripsi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 34,10 dan nilai standar deviasi sebesar 4,898. Faktor deskripsi ini merupakan faktor ketiga yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran daring PJOK dimasa pandemi di SD Negeri Pakis 1. Pada penelitian ini, faktor deskripsi dijabarkan ke dalam 10 butir pernyataan. Nilai *mean* dan *standar deviasi* digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor deskripsi tentang pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid 19* di SD Negeri Pakis 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 . Kategorisasi Deskripsi

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)	Kategori
Lebih dari 41.43	0	0,00	Sangat Tinggi
36.54 - 41.43	17	27,9	Tinggi
31.65 - 36.53	30	49,2	Sedang
26.75 - 31.64	11	18,0	Rendah
Kurang dari 26.75	3	4,9	Sangat Rendah
Total	61	100%	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 17 siswa (27,9%) mempunyai tingkat pengaplikasian dalam melaksanakan pembelajaran daring PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi dengan kategori tinggi, sebanyak 30 siswa (49,2%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 11 siswa (18,0%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 3 siswa (4,9%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid-19* ketika pernyataan tersebut di deskripsikan, tingkatan masuk dalam kategori sedang.



Gambar 3 . Histogram Aspek Deskripsi

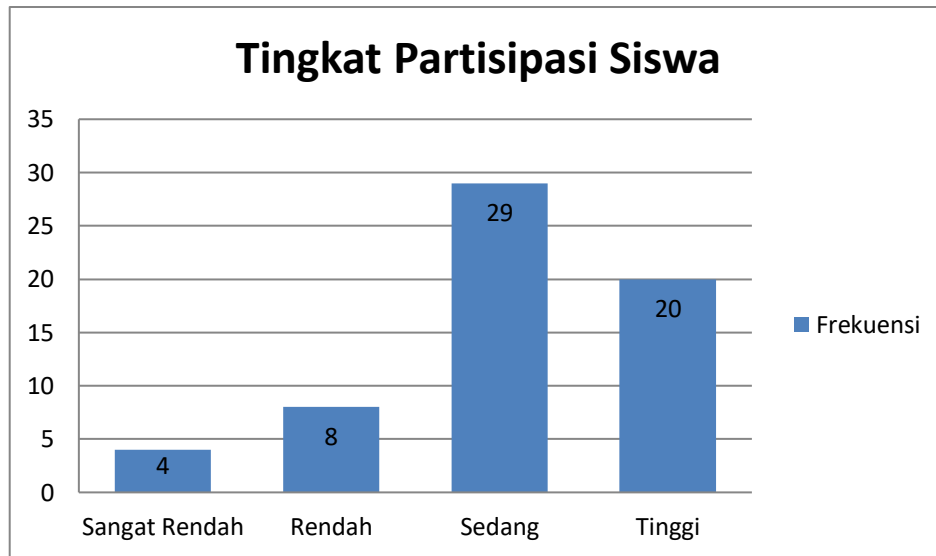
Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan teknik perhitungan persentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Analisis deskriptif pada data tingkat pemahaman diperoleh nilai *maximum* sebesar 80,00 dan nilai *minimum* sebesar 26,00 dari 20 butir pernyataan. Secara keseluruhan 20 butir pernyataan tersebut terdiri dari faktor pengertian, faktor fungsi atau manfaat, dan faktor deskripsi. Perhitungan deskriptif data tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid 19* di SD Negeri Pakis 1 menghasilkan *mean* sebesar 67,47 dan *standar deviasi* sebesar 9,311. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* hasil perhitungan deskriptif. Hasil pengkategorian data tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid 19* di SD Negeri Pakis 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 . Kategorisasi Data Tingkat Partisipasi Siswa

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)	Kategori
Lebih dari 81.41	0	0,00	Sangat Tinggi
72.11 - 81.41	20	32,8	Tinggi
62.80 - 72.10	29	47,5	Sedang
53.49 - 62.79	8	13,1	Rendah
Kurang dari 53.49	4	6,6	Sangat Rendah
Total	61	100%	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 20 siswa (32,8%) mempunyai tingkat partisipasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang di laksanakan di masa pandemi covid 19 dengan kategori tinggi, sebanyak 29 siswa (47,5%) mempunyai tingkat pemahamannya dalam kategori sedang, sebanyak 8 siswa (13,1%) mempunyai tingkat partisipasi dalam kategori rendah, dan sebanyak 4

siswa (6,6%) mempunyai tingkat partisipasi dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1 termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 4 . Histogram Tingkat Partisipasi Siswa Kelas Atas

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid 19* di SD Negeri Pakis 1, termasuk dalam kategori sedang sebesar 47,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa-siswi kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid-19*

dalam kategori sedang. Hasil penelitian yang menunjukkan kategori sedang ini berarti dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* atau dalam jaringan di SD Negeri Pakis 1 dapat dinyatakan kurang efektif. Pada dasarnya bahwa mata pelajaran PJOK itu lebih mengutamakan praktik daripada teori, jadi siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK di rumah (daring) masih kurang memahami materi dalam proses pembelajaran, yang seharusnya pada kondisi normalnya ketika pembelajaran PJOK siswa mampu melaksanakan pembelajaran PJOK dengan baik mengikuti arahan guru PJOK secara langsung dan mendapat pengalaman secara nyata dan jelas, terlebih lagi ketika ada beberapa siswa yang kurang paham, secara langsung guru PJOK mampu menjelaskan atau mencontohkan materi yang kurang dipahami. Dengan kata lain siswa lebih mampu mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik secara tatap muka, dibandingkan dengan proses pembelajaran PJOK secara daring.

Siswa kelas atas sebagian besar mampu memecahkan pernyataan pada faktor pengertian tentang pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid-19*, lalu fungsi dan manfaat pembelajaran PJOK secara daring, kemudian sebagian siswa mampu memecahkan pernyataan yang dideskripsikan sesuai kondisi saat ini mengenai proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di masa pandemi *Covid-19*. Walaupun tidak secara menyeluruh karena masuk dalam kategori sedang dengan persentase untuk faktor pengertian sebesar 36,1%, faktor fungsi dan manfaat 42,6%, serta faktor deskripsi sebesar 47,7% dan pada faktor pengetahuan dan pengalaman siswa kelas atas dalam berpartisipasi mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* memiliki persentase sebesar

47,5% dan masuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam kondisi saat ini, yakni keadaan pandemi *Covid-19*, lalu siswa di SD Negeri Pakis 1 belum mengenal atau terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring karena pembelajaran PJOK secara daring merupakan proses belajar mengajar yang baru bagi siswa. Kemudian minimnya pengawasan dalam belajar dalam melaksanakan pembelajaran melalui daring membuat beberapa siswa kehilangan fokus, dengan adanya kemudahan akses, beberapa siswa cenderung menunda nunda waktu belajar, jadi tidak sedikit siswa yang kurang konsentrasi atau kurang memperhatikan materi yang diajarkan bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang dalam kategori “sangat rendah” sebanyak 4 siswa dengan persentase 6,6%, kategori “rendah” sebanyak 8 siswa dengan persentase 13,1%, kategori “sedang” sebanyak 29 siswa dengan persentase 47,5%, kategori “tinggi” sebanyak 20 siswa dengan persentase 32,8%, dan 0 atau tidak ada siswa yang masuk dalam kategori “sangat tinggi”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang termasuk dalam kategori sedang sebesar 47,5%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Guru maupun sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai rencana atau evaluasi yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya di masa pandemi *Covid-19* atau pembelajaran online menjadi lebih baik atau disebut dengan RTL (Rencana Tindak Lanjut), dengan tujuan agar pembelajaran PJOK secara daring bisa lebih sempurna.

2. Guru maupun sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring supaya pembelajaran PJOK secara daring dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Dengan adanya penelitian ini guru penjasorkes dapat membuat model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi *Covid-19*.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses penelitian tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1, peneliti menyadari dengan adanya batasan dan kekurangan dalam penelitian ini, yaitu peneliti hanya menggunakan satu jenis instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang berupa angket. Angket sendiri memiliki kelemahan akan hasil datanya. Keterbatasan tenaga dan waktu menjadikan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi setiap butir pernyataan. Instrumen sendiri menggunakan angket tertutup, sehingga responden hanya bisa menjawab berdasarkan pilihan yang tersedia. Kemudian dalam pembuatan instrumen penelitian ini, pada pernyataan yang tidak valid atau gagal tidak diujikan kembali atau pernyataan yang gagal tersebut dihilangkan.

### **D. Saran**

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat partisipasi siswa kelas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang dengan menggunakan metode lain.

Mengawasi siswa pada saat penelitian dilakukan dengan memberi arahan sebelum siswa mengisi angket agar diisi dengan sungguh-sungguh dan hasilnya lebih objektif.

## DAFTAR PUSTAKA


- Amin, A. Fauzan. (2017). *Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Gaya Mengajar Komando Dan Resiprokal Siswa Kelas Ix Di Smp Negeri 9 Yogyakarta*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andriani. (2014). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Tumokang Baru Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow*. Jurnal Administrasi Publik. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Allen, Michael. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. (2015: 1). *Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bungin, Burhan. (2018 ). *Metode Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua* . Jakarta.
- Dini Rosdiani. (2015). *Kurikulum Pendidikan Penjas*. Bandung: Alfabeta.
- Enterprice, Jubilee. (2012). *Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI.
- Eva, Diah Pamungkas. (2014). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo terhadap Permainan Bolavoli Mini*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). *Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar*. Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustaqim.(2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mylsidayu, A. (2014). *Psikologi olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.Nani Kurniawati.

- Nugraha, R.G. (2017). *Penggunaan Pendekatan Bermain sebagai Cara Pengembangan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani.
- Paturusi, Achmad. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pohan, Albert Efendi. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Tanjung Pinang : CV. SARNU UNTUNG.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, Diana Ariani, dan Hillman Handoko. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learnig*. Jakarta: KENCANA.
- Rahayu, Ega,T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rakhmat, J. & Ibrahim, Idi S.(2016). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Samsudin. (2017). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/ MTs*. Jakarta: Litera.
- Santoso, B. Harry, Fadly Adrian, Panca O. Hadi Putra. (2020). *Mengemas Materi Online Learning*. Yogyakarta: Andi.
- Sobron, Bayu, Rani, & Meidawati. (2019). *Pengaruh Daring Learning terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar*. Sukoharjo: FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Puji, Siti Inganah, Daroe Iswatiningsih, Husamah. (2020). *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial. 2020*: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Winetu, M. (2019). *Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Di SMP Eksperimental Mangunan Tahun 2019*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 . Surat Keterangan Uji Coba Instrumen

 PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI POGALAN 3**  
Alamat : Jl. Gerdu - Candimulyo Km. 3 Kroyo, Pogalan, Pakis NPSN : 20307449, NSS :  
101030816038 NIS : 100200 KP : 56193 email : sdnegeripogalan@gmail.com

---

Nomor : 421/041/04.16.29/SD/2021  
Lampiran : 1  
Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Pogalan 3 Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa :


Nama : Ivan Safara  
NIM : 17604221021  
Jurusan : PGSD PENJAS / FIK  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan uji instrument penelitian dengan judul **"TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI PAKIS 1 KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MAGELANG"** yang di lakukan pada :

Hari : Selasa, 9 November 2021  
Tempat : SD Negeri Pogalan 3  
Alamat : Jl. Gerdu - Candimulyo Km. 3 Kroyo, Pogalan, Pakis, Magelang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat dipergunakan semestinya.

Pogalan, 17 November 2021  
Kepala Sekolah  
SD Negeri Pogalan 3

  
Kodari, S.Pd  
NIP.-19630603 198508 1 003

## Lampiran 2 . Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI PAKIS 1

Alamat : Jl. Magelang – Kopeng Km. 17 Pakis Kec. Pakis Kab. Magelang KP 56193  
Email : esdepakis1@gmail.com

Nomor : 421/002/04.16.29/SD/2021  
Lampiran : 1  
Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Pakis 1, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa :

Nama : Ivan Safara  
NIM : 17604221021  
Jurusan : PGSD PENJAS / FIK  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul “TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS ATAS TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI PAKIS 1 KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MAGELANG” yang di lakukan pada:

Tanggal : 29 November – 4 Desember 2021  
Tempat : SD Negeri Pakis 1  
Alamat : Jl. Magelang – Kopeng Km. 17 Pakis Kec. Pakis Kab. Magelang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat dipergunakan semestinya.

Pakis, 4 Januari 2022  
Kepala Sekolah  
SD Negeri Pakis 1

Nining Catur Ningrum, M.Pd.  
NIP. 19700605 199606 2 001

Lampiran 3 . Lembar Angket Uji Coba Penelitian

**ANGKET UJI INSTRUMEN PENELITIAN**

Tes Uji Instrumen Penelitian tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid 19 SD Negeri Pogalan 3.

A. Identitas

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_ tahun

Jenis Kelamin : L / P

B. Petunjuk Pengisian

1. **Bacalah, cermati, dan pahami** setiap butir pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom di samping pernyataan.

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	ST	STS
1.	Apakah Pembelajaran daring PJOK bagi kamu, merupakan pembelajaran model baru ?		$\checkmark$		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 3. Lembar Angket Uji Coba Penelitian

C. Butir Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	ST	STS
1.	Apakah Pembelajaran daring PJOK bagi kamu, merupakan pembelajaran model baru ?				
2.	Apakah pembelajaran PJOK secara Daring lebih mudah dan praktis?				
3.	Apakah pembelajaran PJOK secara Daring merupakan proses belajar mengajar yang TIDAK memanfaatkan internet?				
4.	Dalam mengikuti pembelajaran PJOK melalui Daring, apakah dapat menghemat waktu?				
5.	Apakah adanya Pembelajaran PJOK secara Daring, diadakan untuk mengantisipasi wabah atau Virus Covid 19?				
6.	Apakah Pembelajaran PJOK secara Daring saling bertemu atau bertatap muka?				
7.	Jika tidak ada sinyal internet, Apakah pembelajaran PJOK melalui Daring bisa di laksanakan?				
8.	Apakah proses belajar mengajar Daring PJOK dapat melalui aplikasi WhatsApp dan You Tube?				
9.	Apakah proses belajar mengajar PJOK secara Daring akan mengurangi polusi udara?				
10.	Dengan adanya Pembelajaran PJOK melalui Daring, Apakah materi atau sumber belajar bisa didapat dengan mudah dan tak terbatas?				
11.	Apakah pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK harus datang ke Sekolah?				
12.	Apakah Pembelajaran PJOK secara Daring dapat memperoleh foto atau gambar materi PJOK dengan Mudah?				
13.	Apakah Pembelajaran Daring PJOK dilaksanakan di Rumah?				
14.	Apakah Pembelajaran Daring PJOK memerlukan Ruang Kelas?				

Lampiran 3. Lembar Angket Uji Coba Penelitian

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	ST	STS
15.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah berada di satu tempat yang sama dengan teman dan Guru PJOK?				
16.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah kamu bisa menggunakan peralatan olahraga yang ada di sekolah?				
17.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apabila Guru PJOK menjelaskan materi peraturan permainan sepak bola. Apakah materi tersebut bisa di tulis dibuku catatanmu?				
18.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah bisa praktik bermain sepak bola bersama teman?				
19.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, jika kamu diberi tugas mempraktikkan gerakkan melempar bola kasti, apakah bisa di praktikkan?				
20.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah bisa mempraktikkan gerakkan servis bawah dalam permainan bola voli?				
21.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah bisa praktik bermain kasti bersama teman untuk membentuk tim?				
22.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah bisa mempraktikkan gerakkan lari sprint atau lari cepat dirumah?				
23.	Dalam pembelajaran PJOK secara Daring, apakah Guru PJOK memberikan contoh praktik gerakkan melempar roket secara langsung dihadapanmu?				
24.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, Apabila Guru PJOK memberi materi berupa video, apakah penjelasan materi divideo tersebut bisa di ulang?				
25.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apabila Guru PJOK memberi tugas mempraktikkan gerakkan Lompat dan Loncat. Apakah bisa dipraktikkan pada sore hari?				

Lampiran 4 . Lembar Angket Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen Penelitian tingkat partisipasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid 19 di SD Negeri Pakis 1 kecamatan Pakis kabupaten Magelang.

A. Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_ tahun

Jenis Kelamin : Laki laki / Perempuan

B. Petunjuk Pengisian

1. **Bacalah, cermati, dan pahami** setiap butir pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom di samping pernyataan.

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	ST	STS
1.	Apakah Pembelajaran daring PJOK bagi kamu, merupakan pembelajaran model baru ?		$\checkmark$		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 4. Lembar Angket Penelitian

C. Butir Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	ST	STS
1.	Apakah Pembelajaran daring PJOK bagi kamu, merupakan pembelajaran model baru ?				
2.	Apakah pembelajaran PJOK secara Daring merupakan proses belajar mengajar yang TIDAK memanfaatkan internet?				
3.	Apakah adanya Pembelajaran PJOK secara Daring, diadakan untuk mengantisipasi wabah atau Virus Covid 19?				
4.	Apakah Pembelajaran PJOK secara Daring saling bertemu atau bertatap muka?				
5.	Jika tidak ada sinyal internet, Apakah pembelajaran PJOK melalui Daring bisa di laksanakan?				
6.	Apakah proses belajar mengajar Daring PJOK dapat melalui aplikasi WhatsApp dan You Tube?				
7.	Apakah pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK harus datang ke Sekolah?				
8.	Apakah Pembelajaran PJOK secara Daring dapat memperoleh foto atau gambar materi PJOK dengan Mudah?				
9.	Apakah Pembelajaran Daring PJOK dilaksanakan di Rumah?				
10.	Apakah Pembelajaran Daring PJOK memerlukan Ruang Kelas?				
11.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah berada di satu tempat yang sama dengan teman dan Guru PJOK?				
12.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah kamu bisa menggunakan peralatan olahraga yang ada di sekolah?				
13.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apabila Guru PJOK menjelaskan materi peraturan permainan sepak bola. Apakah materi tersebut bisa di tulis dibuku catatanmu?				

Lampiran 4. Lembar Angket Penelitian

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	ST	STS
14.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, jika kamu diberi tugas mempraktikkan gerakan melempar bola kasti, apakah bisa di praktikkan?				
15.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah bisa mempraktikkan gerakan servis bawah dalam permainan bola voli?				
16.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah bisa praktik bermain kasti bersama teman untuk membentuk tim?				
17.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apakah bisa mempraktikkan gerakan lari sprint atau lari cepat dirumah?				
18.	Dalam pembelajaran PJOK secara Daring, apakah Guru PJOK memberikan contoh praktik gerakan melempar roket secara langsung dihadapanmu?				
19.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, Apabila Guru PJOK memberi materi berupa video, apakah penjelasan materi divideo tersebut bisa di ulang?				
20.	Dalam pelaksanaan pelajaran PJOK secara Daring, apabila Guru PJOK memberi tugas mempraktikkan gerakan Lompat dan Loncat. Apakah bisa dipraktikkan pada sore hari?				

Lampiran 5 . Data Validitas dan Reliabilitas

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4
2.	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3
3.	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3
4.	4	2	3	1	4	3	3	4	1	2	4	4	3	3
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7.	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4
8.	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3
9.	4	1	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4
10.	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3
11.	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
12.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
13.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
14.	1	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	2	2
15.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
16.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
17.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
18.	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
19.	3	1	4	1	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4
20.	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4

No.	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor
1.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	82
2.	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	80
3.	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	79
4.	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	80
5.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
7.	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	78
8.	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	85
9.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	87
10.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84
11.	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	63
12.	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	90
13.	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	84
14.	2	1	1	4	2	1	1	1	2	1	1	42
15.	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	89
16.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	87
17.	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	87
18.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	83
19.	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	84
20.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	88

Lampiran 6 . Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen

		Skor
Butir1	Pearson Correlation	.747**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Butir2	Pearson Correlation	,189
	Sig. (2-tailed)	,425
	N	20
Butir3	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	20
Butir4	Pearson Correlation	,253
	Sig. (2-tailed)	,282
	N	20
Butir5	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Butir6	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Butir7	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	20
Butir8	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Butir9	Pearson Correlation	,247
	Sig. (2-tailed)	,293
	N	20
Butir10	Pearson Correlation	-,053
	Sig. (2-tailed)	,824
	N	20
Butir11	Pearson Correlation	.828**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Butir12	Pearson Correlation	.878**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Butir13	Pearson Correlation	.540*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	20

		Skor
Butir14	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Butir15	Pearson Correlation	.554*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	20
Butir16	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Butir17	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	20
Butir18	Pearson Correlation	-,190
	Sig. (2-tailed)	,423
	N	20
Butir19	Pearson Correlation	.704**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
Butir20	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Butir21	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
Butir22	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	20
Butir23	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
Butir24	Pearson Correlation	.829**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Butir25	Pearson Correlation	.838**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

Lampiran 7 . Daftar Siswa Kelas Atas SD Negeri Pakis 1

No.	Nama	Kelas	Umur	Jenis Kelamin
1.	Alvan Rizqi Hidayat	4	9	Laki laki
2.	Arifiatul Maghfiroh	4	10	Perempuan
3.	Atinaa Vina Muna	4	10	Perempuan
4.	Djianayu Noura Alzakya Santosa	4	10	Perempuan
5.	Emiel Julianda Putra	4	10	Laki laki
6.	Galuh Pangesti	4	10	Perempuan
7.	Haefa Nisa Al Marsa	4	9	Perempuan
8.	Ivan Syahrizal Artha Bayu	4	10	Laki laki
9.	Kurniawan Faturrohman	4	10	Laki laki
10.	Manaf Jayeng Wibowo	4	9	Laki laki
11.	Mei Syavalensia Putri	4	9	Perempuan
12.	Meta Widyanti	4	9	Perempuan
13.	Muhamad Raditya Pratama	4	9	Laki laki
14.	Nofiyanti Regina Putri	4	10	Perempuan
15.	Nur Arifah	4	10	Perempuan
16.	Riris Rengganis	4	10	Perempuan
17.	Sahrul Gunawan	4	11	Laki laki
18.	Veri Kurniawan	4	9	Laki laki
19.	Xena Shaheta	4	10	Perempuan
20.	Yusuf Saniudin	4	10	Laki laki
21.	Zeni Nur Azizah	4	9	Perempuan
22.	Zidan Nur Atfandi	4	11	Laki laki
23.	Ahmad Rozaki	5	14	Laki laki
24.	Alam Wiarjati	5	12	Laki laki
25.	Aliya Mellysa Heryudini	5	10	Perempuan
26.	Andin Perwita Sari	5	11	Perempuan
27.	Arsya Dwi Sofyan	5	11	Laki laki
28.	Devi Atha Restaeni	5	10	Perempuan
29.	Devina Maharani	5	10	Perempuan
30.	Eko Wahyu Elang Pratama	5	11	Laki laki
31.	Fajar Arasya	5	10	Laki laki
32.	Hafizh Adli Pratama	5	10	Laki laki
33.	Hamdan Ridho	5	11	Laki laki
34.	Hanung Achmad Ismul Nizam	5	11	Laki laki
35.	Husna Alya Ambarwati	5	11	Perempuan
36.	Husna Putri Ridho	5	11	Perempuan
37.	Indah Dwi Retno	5	10	Perempuan
38.	Muhamad Alfa Mutaqin	5	10	Laki laki
39.	Muhammad Zaidan Afandi	5	10	Laki laki
40.	Siti Nurmaesyifa	5	13	Perempuan
41.	Tri Nur Afian	5	11	Laki laki

Lampiran 7. Daftar Siswa Kelas Atas SD Negeri Pakis 1

No.	Nama	Kelas	Umur	Jenis Kelamin
42.	Anis Fayessa	6	12	Perempuan
43.	Dimas Andrian	6	12	Laki laki
44.	Fakhriazka Saktiawan	6	12	Laki laki
45.	Filly Fadila Khairuna Maccy	6	11	Perempuan
46.	Fita Rania Anjani	6	11	Perempuan
47.	Hasna Nabila Putri	6	11	Perempuan
48.	Kenes Yaktafi Biaunika Tawa	6	11	Perempuan
49.	Khoiriyah Anjani	6	12	Perempuan
50.	Luxman Arif Fudin	6	11	Laki laki
51.	Muhamad Affandy Istahjadz	6	12	Laki laki
52.	Muhamad Dava Arisky	6	15	Laki laki
53.	Muhamad Irham	6	12	Laki laki
54.	Mutiara Atma Rahmalia	6	12	Perempuan
55	Putri Siti Mukaromah	6	12	Perempuan
56	Rizal Arfian	6	12	Laki laki
57	Ronal Hawwin	6	12	Laki laki
58	Sharifa Dwi Armia	6	12	Perempuan
59	Sharif Eko Saputro	6	12	Laki laki
60	Tsania Salwa Qurrotaaini	6	11	Perempuan
61	Zaskia Meira Dewi Fartuna	6	11	Perempuan

Lampiran 8 . Data Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	2	3	3	3	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4
2	3	2	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	4
3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	1	4	4	3	3
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
5	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2
7	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3
9	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4
10	3	1	4	4	3	4	1	4	4	2	1	4	2	3	4	4	4	3	4	4
11	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
12	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
13	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
14	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3
15	3	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
16	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
17	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
19	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
20	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3
21	3	1	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
22	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3
23	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4
24	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4
25	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2
28	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
29	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
30	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4

Lampiran 8. Data Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
32	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
33	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3
34	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3
35	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
36	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
37	4	4	4	1	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4
38	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
39	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
41	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
42	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2
44	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2
45	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
46	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
47	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3
48	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
51	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
52	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3
53	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
56	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
57	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
60	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
61	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 9 . Hasil Uji Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek Pengertian	61	5	20	16.44	2.592
Aspek Fungsi Dan Manfaat	61	8	20	16.92	2.512
Aspek Deskripsi	61	13	40	34.10	4.898
Tingkat Pemahaman Siswa	61	26	80	67.46	9.311
Valid N (listwise)	61				

Lampiran 10 . Hasil Uji Kategorisasi

**Aspek Pengertian**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	21	34.4	34.4	34.4
Sedang	22	36.1	36.1	70.5
Valid Rendah	15	24.6	24.6	95.1
Sangat Rendah	3	4.9	4.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**Aspek Fungsi Dan Manfaat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	18	29.5	29.5	29.5
Sedang	26	42.6	42.6	72.1
Valid Rendah	11	18.0	18.0	90.2
Sangat Rendah	6	9.8	9.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**Aspek Deskripsi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	17	27.9	27.9	27.9
Sedang	30	49.2	49.2	77.0
Valid Rendah	11	18.0	18.0	95.1
Sangat Rendah	3	4.9	4.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Lampiran 11 . Dokumentasi Foto



Lampiran 11. Dokumentasi Foto

